

Karakteristik Habitat Banteng (*Bos javanicus* d'Alton, 1823) di Resort Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo

Habitat Characteristics of *Banteng* (*Bos javanicus* d'Alton, 1823) in Rowobendo Resort, Alas Purwo National Park

Danang Wahyu Purnomo^{1*} dan Satyawan Pudyatmoko²

¹Bidang Ekologi Tumbuhan Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor - LIPI

²Laboratorium Satwa Liar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

E-mail: dnabdz@yahoo.com *Penulis untuk korespondensi

Abstract

Habitat fragmentation and illegal hunting have affected the natural population of *banteng* to be declining. Meanwhile, the habitat management system in Alas Purwo National Park is not suitable for the characters of each habitat types. The research is aimed to identify habitat characters which explain why *bantengs* select their habitat and what factors influence the habitat selection. Habitat characters are estimated by two approaches i.e. habitat-categorizing and site-categorizing. Habitat categorizing is a habitat type selection showing the probability of several habitat types selected by *bantengs*. Site-categorizing is a selection of resources in a particular site chosen by *banteng*. The highest habitat type probability selected by *banteng* was savanna (selection standard ratio $B=0.59$). Savanna had more resources especially food kinds i.e. *Arundinella setosa* and *Andropogon contortus* that were consumed by *banteng* more than the other habitat types. Furthermore, beach forest ($B=0.173$) and swamp forest ($B=0.126$) were usually used by *banteng* for their activities. Three habitat variables influence resource selection: grass density ($\exp\beta=1.036$), poles density ($\exp\beta=1.002$), and crown cover ($\exp\beta=0.977$).

Key words: Habitat characteristic, Banteng, Alas Purwo National Park

Abstrak

Fragmentasi habitat dan perburuan liar telah menyebabkan penurunan populasi alami banteng. Sementara itu, sistem pengelolaan habitat di Taman Nasional Alas Purwo tidak sesuai dengan karakter tiap-tiap tipe habitat yang ada. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi karakter habitat yang dapat memberikan informasi tentang pemilihan habitat oleh banteng dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Karakter habitat diestimasi menggunakan dua pendekatan, yaitu habitat-categorizing dan site-categorizing. Habitat-categorizing adalah seleksi tipe habitat yang menunjukkan peluang beberapa tipe habitat untuk dipilih banteng. Adapun site-categorizing adalah seleksi sumber daya pada suatu lokasi oleh banteng. Tipe habitat yang memiliki peluang tertinggi untuk dipilih banteng adalah savana (nilai standar seleksi $B=0,59$). Savana memiliki sumber daya melimpah terutama jenis-jenis pakan, yaitu rumput lamuran (*Arundinella setosa*) dan merakan (*Andropogon contortus*) yang dikonsumsi oleh banteng, dibandingkan tipe habitat lainnya. Tipe habitat lain yang sering digunakan banteng adalah hutan pantai ($B=0,173$) dan hutan rawa ($B=0,126$). Tiga variabel habitat yang memengaruhi pemilihan sumber daya adalah kerapatan rumput (peluang seleksi $\exp\beta=1,036$), kerapatan tiang ($\exp\beta=1,002$), dan penutupan tajuk ($\exp\beta=0,977$).

Kata kunci: Karakteristik habitat, Banteng, Taman Nasional Alas Purwo